

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada materi yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa hal sebagai kesimpulan, antara lain :

1. Perancangan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Gorontalo adalah sebuah proyek tugas akhir yang bertujuan untuk mendalami konsep humanistik Abraham Maslow sebagai sebuah pendekatan yang dapat diterapkan pada sebuah karya arsitektur.
2. Berdasarkan beberapa pertimbangan baik secara makro maupun mikro diperoleh bahwa perancangan ini berlokasi di desa Hulawa, kecamatan Telaga, kabupaten Gorontalo.

5.2 Saran

Perjalanan perancangan ini telah membawa penulis pada kesadaran akan segala hal, olehnya dibawah ini terdapat beberapa saran dari perancang, yaitu :

1. Dengan memperhatikan kondisi dari LPKA Kelas II Gorontalo yang telah ada dan telah beroperasi selama kurang lebih 3 tahun sebagai media pembinaan anak yang berkonflik dengan hukum, sudah saatnya untuk melakukan pembenahan salah satunya dalam segi desain bangunan. Desain yang tepat yang lebih ramah anak, selain sejalan dengan undang-undang juga dapat membantu untuk menyukseskan tujuan dari pembinaan anak yang ada dalam LPKA
2. Kemajuan teknologi dan pengembangan ilmu pengetahuan sejatinya biasa mendorong mahasiswa arsitektur khususnya mahasiswa arsitektur FT UNG sebagai calon arsitek di masa depan untuk lebih memperdalam dan mengembangkan kemampuan berarsitektur. Lebih kritis dan terbuka terhadap segala hal yang dapat mempengaruhi atau terpengaruhi oleh arsitektur. Salah satunya ranah psikologi. Dengan menyadari ketidaksempurnaan dari hasil penelitian ini, besar harapan penulis kedepan akan ada mahasiswa yang dapat meneruskan dan mengembangkan ide ini. Demikianlah hal-hal yang dapat disarankan penulis,

semoga apa yang tertuang dalam penelitian dan perancangan ini dapat memberi pencerahan dalam wilayah berpikir arsitektur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsimedia. (2020) .Karakter Warna dan Kombinasi Warna dalam Desain Arsitektur.<https://www.arsimedia.com/2020/05/karakter-warna-dan-kombinasi-warna.html>. diakses januari 2020.
- At-Toyib, Muhammad. (2020). Dasar Pemikiran Arsitektur Humanistik: Pemahaman dan Tokohnya dari Era ke Era dalam Sinektika Jurnal Arsitektur Vol. 17 No. 1 Januari 2020
- Bantek RPI2-JM Bidang Cipta Karya Provinsi Gorontalo. Keterpaduan Strategi Pengembangan Kota Gorontalo. Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Gorontalo.
- Chusniyah, T. (2014, september 16). Penyebab Kenakalan dan Kriminalitas Anak. From fppsi-UM: <http://fppsi.um.ac.id/?p=1276>.
- Hanafi, Hasan dkk. (2007). Islam dan Humanisme : Pustaka Pelajar.
- Hozman, o. (2007). how to create holistic architecture. International Congress on biological architecture and sustainable design, 2.
- Jurnal Universitas Padjajaran, Bandung, <http://jurnal.unpad.ac.id>
- Kemenkumham. (2015, Agustus 04). Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 18 Tahun 2015. Retrieved from peraturan.bpk.go.id: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/133303/permenkumham-no-18-tahun-2015>.
- KPAI. (2012, Juli 30). Undang-Undang (UU) RI No.11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Anak. Retrieved from kpai.go.id: <https://www.kpai.go.id/hukum/undang-undang-uu-ri-no-11-tahun-2012-tentang-sistem-peradilan-anak>.
- Nidawati, Y. (2017) . Pelaksanaan Pembimbingan Klien Anak oleh Pembimbing Kemasyarakatan. Diakses januari 2020 dari Academia edu https://www.academia.edu/41780438/Pelaksanaan_Pembimbingan_Klien_Anak_oleh_Pembimbing_Kemasyarakatan.
- Rachmahana, R. S. (2008). NO. 1. VOL. I. 2008 99Psikologi Humanistik danAplikasinya dalam Pendidikan. el-tarbawj, 99.

Robalt, Sir, Joseph. 1995. "Science and Humanity in the Twenty-First Century, Nobel Laureate in Peace, The Official web.site of The Nobel Fondation, diakses januari 2020.

Sarwono, S. (2018). Psikologi Remaja : PT. Raja Grafindo Persada.